

## Struktur Matematika Al-Qur'an atau Metafisika dalam Kerohanian

Roni <sup>1</sup>, Syarifuddin <sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan  
[meccaroni3@gmail.com](mailto:meccaroni3@gmail.com) , [syarifuddin@dosem.pancabudi.ac.id](mailto:syarifuddin@dosem.pancabudi.ac.id)

**Abstract:** *What is an obstacle for Muslims is that they still have a weak understanding of the mathematical structure in the Al-Quran and also in Islamic metaphysics, so that the lack of understanding among Muslims means that the Al-Quran cannot be used properly in creating something related to mathematics in comparison. with Islamic thinkers in the 10th to 20th centuries AD. The aim of this research is to find out and analyze the ways in which Muslims understand mathematical structures in the Koran or metaphysics in spirituality. The research method applied is descriptive qualitative with literature study, where data collection techniques use observation and documentation study. In accordance with the results of existing research, it can be concluded that the way to understand the relationship between the mathematical aspects of the Al-Qur'an and the metaphysical aspects of spirituality, such as studying the interpretation of the Al-Qur'an, the use of kalam science, the study of numerology, analysis of Arabic and semantics, study Islamic philosophy, participation in religious discussions, and modern scientific studies.*

**Keywords:** *Mathematical structures in the koran and spiritual metaphysics.*

**Abstrak:** Yang menjadi kendala bagi umat islam adalah masih lemahnya pemahaman mengenai pemahaman struktur matematika dalam al-quran dan juga di dalam metafisika Islam, sehingga kurang pahamiannya umat Islam yang membuat al-quran tidak bisa dimanfaatkan dengan baik dalam menciptakan sesuatu hal yang ebrkaitan dengan matematika jika dibandingkan dengan pemikir Islam di abad 10 hingga abad 20 Masehi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa cara yang dilakukan umat islam dalam memahami struktur matematika dalam al-quran atau metafisika dalam kerohanian. Adapun metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kepustakaan, dimana teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan studi dokumentasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa cara memahami hubungan antara aspek matematika Al-Qur'an dan aspek metafisik kerohanian, seperti mempelajari tafsir al-qur'an, penggunaan ilmu kalam, pengkajian numerologi, analisis Bahasa arab dan semantik, studi filsafat Islam, partisipasi dalam diskusi keagamaan, dan kajian keilmuan modern.

**Kata kunci:** Struktur matematika dalam al-quran dan metafisika kerohanian.

### Pendahuluan

Tergantung pada sudut pandang dan penafsiran seseorang, istilah “metafisika dalam spiritualitas” dan “struktur matematis Al-Qur'an” dapat dipahami dalam berbagai cara. Banyak yang menyatakan bahwa Al-Qur'an mempunyai sistem matematika yang kompleks atau simbol-simbol matematika yang spesifik. Mereka mungkin menarik perhatian pada kesimetrian, pola, atau pengulangan angka tertentu yang dianggap memiliki makna surgawi atau spiritual. Kaitan antara berbagai angka atau besaran

yang muncul dalam Al-Qur'an adalah salah satu contohnya. <sup>1</sup>

Secara umum, metafisika mencakup pengetahuan tentang realitas yang melampaui ranah empiris dan fisik. Hal ini dapat dikaitkan dengan pemahaman unsur spiritual atau keberadaan Tuhan dalam konteks agama. Banyak topik metafisika yang dibahas dalam Al-Qur'an sendiri,

<sup>1</sup> Rhomadani, R. (2022). Konsep Matematika Materi Himpunan dalam Al-Qur'an. In Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

termasuk akhirat, malaikat, nasib, dan interaksi antara manusia dan Tuhan. "Ilmu kalam" filsafat Islam sering kali membahas aspek-aspek agama Islam dan metafisika. Topik ilmu pengetahuan alam tertentu mempunyai hubungan dengan gagasan filosofis yang dapat bertabrakan dengan pemahaman simbolik atau kerangka matematika. Al-Qur'an menyampaikan pelajaran spiritual melalui banyak bahasa metaforis dan simbolis. Beberapa orang mengklaim bahwa struktur matematika yang memberikan kedalaman makna metafora. Filsafat Islam juga berupaya memperjelas hubungan antara akal, keyakinan, dan pengalaman spiritual serta memberikan jawaban atas pertanyaan metafisik.

Sejumlah besar cendekiawan Muslim dari masa lalu dan masa kini telah memadukan gagasan filosofis dengan ajaran Al-Qur'an.<sup>2</sup> Yang menjadi kendala bagi umat Islam adalah masih lemahnya pemahaman mengenai pemahaman struktur matematika dalam al-quran dan juga di dalam metafisika Islam, sehingga kurang pahamiannya umat Islam yang membuat al-quran tidak bisa dimanfaatkan dengan baik dalam menciptakan sesuatu hal yang berkaitan dengan matematika jika dibandingkan dengan pemikir Islam di abad 10 hingga abad 20 Masehi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa cara yang dilakukan umat Islam dalam memahami struktur matematika dalam al-quran atau metafisika dalam kerohanian.

---

<sup>2</sup> Nursupiamin. (2014). Struktur Matematika Dalam Al-Quran (Telaah Buku Abdusyakir). Jurnal Al-Khwarizmi, II(2), 69–84.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana Struktur Matematika Al-Qur'an Atau Metafisika Dalam Kerohanian?.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Struktur Matematika Al-Qur'an Atau Metafisika Dalam Kerohanian.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan, dimana metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan adalah suatu jenis penelitian yang tidak mengumpulkan data primer atau tidak melakukan observasi langsung untuk fokus memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena atau permasalahan.<sup>3</sup> Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan studi dokumentasi. Analisa data digunakan secara kualitatif dan deskriptif.

### **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Struktur Matematika Dalam Al-Quran, Metafisika dan Kerohanian

Orang dan organisasi keagamaan yang berbeda mungkin memiliki interpretasi yang berbeda terhadap unsur metafisik spiritualitas atau struktur matematika Al-Qur'an. Banyak akademisi Islam dengan hati-hati mempertimbangkan bacaan-bacaan ini dan menggunakan teknik penafsiran yang sesuai dengan tradisi Islam. Jika

---

<sup>3</sup> Hidayatullah, S. (2019). Agama dan Sains: Sebuah Kajian Tentang Relasi dan Metodologi. Jurnal Filsafat, 29(1), 102–133. <https://doi.org/10.22146/jf.30246>

Anda tertarik, akan sangat membantu jika Anda memahami pendapat dari berbagai sumber dan mendekatinya dengan apresiasi terhadap beragam penafsiran Islam dan pikiran terbuka<sup>4</sup> Klaim bahwa korelasi atau pola matematis tertentu terjalin di seluruh teks Al-Qur'an sering kali menjadi bahan pertanyaan tentang struktur matematika Al-Qur'an. Sebagian orang berpendapat bahwa Al-Qur'an mengandung makna tertentu atau mendalam yang dikaitkan dengan angka atau pola numerik tertentu.

Namun perlu diingat bahwa penafsiran ini masih bisa diperdebatkan, dan metodologi serta latar belakang teologis penafsiran tersebut harus dipertimbangkan.<sup>5</sup> Pernyataan semacam ini ditanggapi dengan skeptis oleh banyak akademisi dan cendekiawan Islam. Mereka menggarisbawahi bahwa Al-Qur'an, pada intinya, merupakan wahyu supranatural yang memiliki makna spiritual dan arahan moral, dan mencoba menghubungkannya dengan kerangka matematis tertentu dapat mengalihkan perhatian dari pesan penting Al-Qur'an. Pernyataan-pernyataan yang sering dikaji sehubungan dengan struktur matematika yang terdapat dalam Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Angka-angka khusus, dimana ada pola-pola numerik dalam Al-Qur'an yang ditemukan sebagian orang, seperti pengulangan angka-angka tertentu atau hubungan matematis antar ayat. Beberapa orang menyatakan, misalnya, bahwa sejumlah kata atau frasa tertentu mempunyai arti tertentu.
2. Kemunculan angka tertentu, dimana beberapa orang menyatakan bahwa Al-Qur'an mengandung keajaiban matematika karena kemunculan frasa atau angka tertentu. Ambil contoh pernyataan bahwa istilah "bulan" dan "matahari" ada dalam jumlah yang sama di seluruh Al-Qur'an.
3. Hurf-huruf abjad, dimana setiap huruf Arab mempunyai nilai numerik (abjad) yang berbeda-beda dalam sistem numerologi Islam. Beberapa orang mencoba membuat hubungan antara ide-ide tertentu dan jumlah huruf abjad dalam sebuah kata atau ayat.<sup>6</sup>

Konsep "struktur matematika metafisika dalam spiritualitas" menggabungkan jalinan matematika, metafisika, dan unsur spiritual atau spiritual. Perhatikan bahwa ada banyak perdebatan filosofis mengenai sifat sebenarnya dari hubungan antara

---

<sup>4</sup> Latifah, S. N. (2022). Al Qur-an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. Jurnal Gunung Djati Conference Series, 8, 387–402..

<sup>5</sup> Abidin, M. Z. (2021). membenarkan bacaan yaitu Tahsin . Tahsin merupakan kata dari bahasa Arab yang asal katanya. Jurnal Ilmu Ushuluddin, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v>

---

<sup>6</sup> Iqbal, M. (2021). Wahyu Pertama Al-Qur'an Sebagai Pondasi Metafisika Pendidikan Islam. EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.2>

matematika dan metafisika, dan hal ini tidak selalu terbukti.<sup>7</sup>

Berikut beberapa konsep yang perlu dipikirkan:

1. Pola dan simetri matematika, dimana ada yang berpendapat bahwa keindahan dan keteraturan ciptaan Tuhan tercermin dalam matematika, khususnya dalam gagasan pola dan simetri. Mereka mungkin melihat pola dan simetri matematis sebagai gambaran cermin dari struktur metafisika fundamental alam semesta.
2. Numerologi dan metafisika, dimana gagasan bahwa angka dan hubungan matematis mempunyai makna unik dan dapat menjelaskan hakikat realitas metafisik dikenal sebagai numerologi. Angka dan pola numerik digunakan dalam ritual ibadah dan penafsiran teks suci dalam tradisi spiritual dan keagamaan tertentu.
3. Geometri dan simbolisme metafisika, dimana ada hubungan antara simbolisme filosofis dan geometri, cabang matematika yang mengkaji bentuk dan ruang. Simbol geometris digunakan dalam beberapa tradisi spiritual untuk melambangkan tema ketuhanan atau spiritual.
4. Teori bilangan dan abstraksi metafisika, dimana beberapa teolog

---

<sup>7</sup> Rhomadani, R. (2022). Konsep Matematika Materi Himpunan dalam Al-Qur'an. In Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

dan filsuf menegaskan bahwa abstraksi matematika secara umum, atau teori bilangan pada khususnya, mewakili kerangka metafisik yang mendasari realitas. Misalnya, sebagian orang percaya bahwa gagasan abstrak seperti prinsip logis atau fakta matematika adalah elemen keberadaan metafisik.<sup>8</sup>

### **Cara yang Dilakukan Umat Islam Dalam Memahami Struktur Matematika Dalam Al-Quran atau Metafisika Dalam Kerohanian.**

Pemahaman umat Islam terhadap metafisika spiritualitas atau struktur matematika yang terdapat dalam Al-Qur'an dapat bervariasi dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti latar budaya, penafsiran teologis, dan latar belakang pendidikan. Umat Islam mungkin menafsirkan cara memahami hubungan antara aspek matematika Al-Qur'an dan aspek metafisik spiritualitas dengan cara berikut:

1. Studi tafsir Al-Quran, dimana umat Islam seringkali memperoleh pemahaman tentang Al-Qur'an melalui mempelajari tafsir, yaitu penafsiran dan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa interpretasi mencoba untuk menarik perhatian pada simetri, pola numerik, atau fitur matematika penting lainnya dalam kerangka struktur matematika.
2. Penggunaan ilmu kalam, dimana ilmu kalam filsafat Islam

---

<sup>8</sup> Latifah, S. N. (2022). Al Qur-an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. Jurnal Gunung Djati Conference Series, 8, 387-402..

memanfaatkan akal untuk mencoba memahami ide-ide teologis secara rasional. Sejumlah intelektual Muslim dalam tradisi Ilmu Kalam berusaha untuk mengatasi isu-isu filosofis dan keterkaitan antara akal dan iman.

3. Pengkajian Numerologi, dimana kajian numerologi dalam Islam, atau hubungan angka dengan makna uniknya, mungkin bisa menggugah rasa penasaran sebagian orang. Mereka mungkin mencari hubungan matematis atau pola numerik dalam Al-Qur'an yang diyakini memiliki konsekuensi metafisik.
4. Analisis Bahasa Arab dan semantik, dimana umat Islam dapat memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur metafisika yang tersembunyi dalam Al-Qur'an dengan mempelajari bahasa Arab secara mendalam, dengan fokus pada semantik dan makna kitab tersebut.
5. Studi filsafat Islam, dimana umat Islam tertentu memperoleh pemahaman tentang metafisika Islam dengan mempelajari filsafat Islam. Kerangka untuk pertimbangan yang cermat dan studi mendalam tentang masalah metafisik dapat ditemukan dalam filsafat.
6. Partisipasi dalam diskusi keagamaan, dimana umat Islam dapat mengeksplorasi dan memperluas pemahamannya terhadap sistem spiritual matematis atau metafisik melalui wacana keagamaan di komunitas atau lembaga pendidikan Islam.
7. Kajian keilmuan modern, dimana muslim tertentu yang terlibat dalam

penelitian ilmiah kontemporer, khususnya di bidang matematika, fisika, atau ilmu pengetahuan lainnya, mungkin mencoba menghubungkan ide-ide ilmiah dengan gagasan metafisika Islam.<sup>9</sup>

Menurut hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat cara memahami hubungan antara aspek matematika Al-Qur'an dan aspek metafisik kerohanian, seperti mempelajari tafsir al-qur'an, penggunaan ilmu kalam, pengkajian numerologi, analisis Bahasa arab dan semantik, studi filsafat Islam, partisipasi dalam diskusi keagamaan, dan kajian keilmuan modern, dimana hasil penelitian sesuai dengan penelitian<sup>10</sup> (Abidin, 2021) yang menyatakan cara-cara ini dapat dilakukan untuk memahami hal-hal yang tersurat mengenai makna angka di dalam al-qur'an, serta yang berkaitan dengan pemahaman keagamaan dan spiritual, serta secara tersirat memahami keesaan Allah melalui struktur matematika dengan menafsirkan angka terhadap kajian kehisapan seseorang:

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa cara memahami hubungan antara aspek matematika Al-Qur'an dan aspek metafisik kerohanian, seperti

---

<sup>9</sup> Kadirun Yahya (1982) *Capita Selecta tentang Agama, Metafisika, Ilmu Eksakta*, jilid I. Penerbit: Lembaga Ilmiah Metafisika Tasawuf Islam (LIMTI), Medan.

<sup>10</sup> Abidin, M. Z. (2021). membenarkan bacaan yaitu Tahsin . Tahsin merupakan kata dari bahasa Arab yang asal katanya. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 20(1), 1-14. <https://doi.org/10.18592/jiuv>

mempelajari tafsir al-qur'an, penggunaan ilmu kalam, pengkajian numerologi, analisis bahasa arab dan semantik, studi filsafat Islam, partisipasi dalam diskusi keagamaan, dan kajian keilmuan modern.

#### Daftar Pustaka

- Abidin, M. Z. (2021). membenarkan bacaan yaitu Tahsin . Tahsin merupakan kata dari bahasa Arab yang asal katanya. Jurnal Ilmu Ushuluddin, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v>
- Hidayatullah, S. (2019). Agama dan Sains: Sebuah Kajian Tentang Relasi dan Metodologi. Jurnal Filsafat, 29(1), 102–133. <https://doi.org/10.22146/jf.30246>
- Iqbal, M. (2021). Wahyu Pertama Al-Qur'an Sebagai Pondasi Metafisika Pendidikan Islam. EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.2>
- Kadirun Yahya (1982) Capita Selecta tentang Agama, Metafisika, Ilmu Eksakta, jilid I. Penerbit: Lembaga Ilmiah Metafisika Tasawuf Islam (LIMTI), Medan.
- Kadirun Yahya (1983) Teknologi Modern dan Al Qur'an (Mengiringi Seminar Islam pada IAIN Medan). Penerbit: Lembaga Ilmiah Metafisika Tasawuf Islam (LIMTI), Medan
- Latifah, S. N. (2022). Al Qur-an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. Jurnal Gunung Djati Conference Series, 8, 387–402.
- Nursupiamin. (2014). Struktur Matematika Dalam Al-Quran (Telaah Buku Abdusyakir). Jurnal Al-Khwarizmi, II(2), 69–84.
- Rhomadani, R. (2022). Konsep Matematika Materi Himpunan dalam Al-Qur'an. In Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Z.Imran, Syarifuddn (2024) Terapi Dalam Tasawuf Bermanfaat Untuk Mengatasi Problema Spiritual Para Melenial Innovative: Journal Of Social Science Research 4 (3), 2228-2239
- Syarifuddn (2023) Dzhikr method; mental health; congregation Surau Asraful Amin MUKADIMAH 7 (2023), 159-165
- Syarifuddn (2023) Sharpening Students' Creative Thinking Skills Based on Spiritual Metaphysics by Using I'tikaf International Journal Ihya"Ulum al-Din 25 (2), 144-153